

28 April 2021

IHSG: 5,959.62 (-0.09%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 14,084

Prev: 5,964.82

Value (Rp Miliar): 9,769

Low - High: 5,950 - 6,003

Frequency: 855,176

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **5,959.62 (-0.09%)**. Pergerakan didorong oleh Misc-Ind **(-1.46%)** dan Trade **(-1.36%)**. IHSG ditutup melemah didorong rilis data beberapa emiten dibawah ekspektasi. Pergerakan minim sentimen dari data ekonomi. Investor masih wait and see menanti penetapan suku bunga The Fed.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup **33,984.93 (+0.01%)**, NASDAQ ditutup **14,090.22 (-0.34%)**, S&P 500 ditutup **4,186.72 (-0.06%)**. Bursa saham US ditutup bercampur. Volatilitas saat ini cukup tinggi seiring dengan pelaporan keuangan kuartal 1 dari perusahaan yang sudah melantai di bursa US. Data ekonomi US menunjukkan bahwa kepercayaan diri konsumen meningkat ke level 121.7 tertinggi sejak Februari 2020 atau sebelum terjadi lockdown dari pandemi. Survey juga menunjukkan bahwa The Fed akan masih terus mempertahankan suku bunganya di tahun 2021 dan meneruskan program pembelian aset di level yang sama. Bursa Asia dibuka melemah, meskipun data ekonomi yang dilaporkan menunjukkan perbaikan ekonomi. Jepang melaporkan penjualan retail meningkat 5.2% YoY pada bulan maret diatas prediksi analis di level 4.7% YoY.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,023

Resistance 1 : 5,991

Support 1 : 5,938

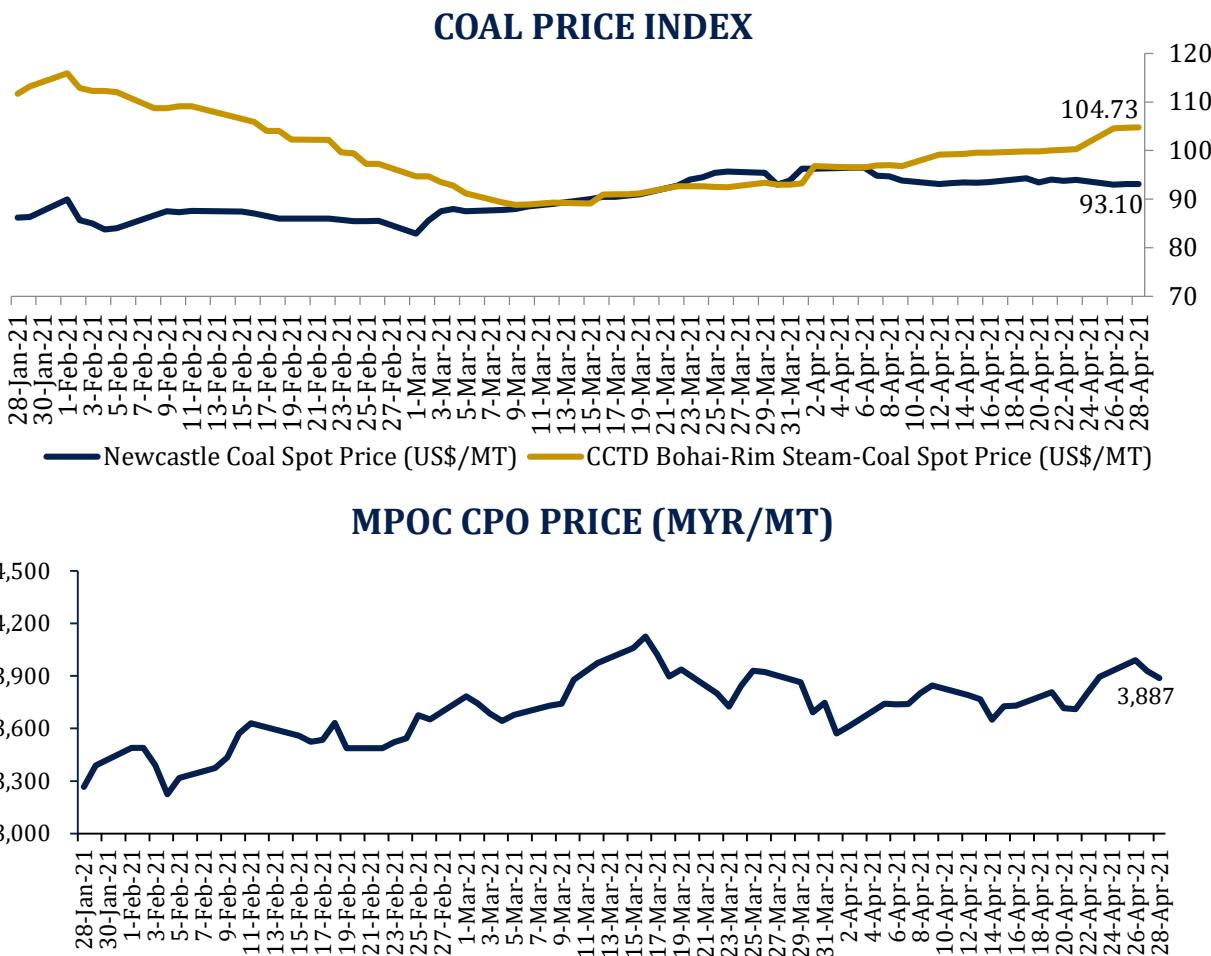
Support 2 : 5,917

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal pergerakan IHSG masih berada dalam trend pelemahan namun terlihat rentang pelemahan mulai terbatas mendekati Support Lower Bollinger Band. Pergerakan masih akan terbatas dikarenakan Investor masih wait and see menanti kebijakan The Fed.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,778.80	-1.30	-0.07%
Silver	26.41	0.20	0.77%
Copper	4.482	0.03	0.68%
Nickel	16,972.50	302.50	1.81%
Oil (WTI)	62.94	1.03	1.66%
Brent Oil	66.03	0.86	1.32%
Nat Gas	2.937	0.062	2.16%
Coal (ICE)	93.10	0.00	0.00%
CPO (Myr)	3,887.00	-40.00	-1.02%
Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	5,959.62	-5.20	-0.09%
NIKKEI	28,991.89	-134.34	-0.46%
HSI	28,902.37	-58.75	-0.20%
DJIA	33,984.93	3.36	0.01%
NASDAQ	14,090.22	-48.56	-0.34%
S&P 500	4,186.72	-2.58	-0.06%
EIDO	21.53	-0.10	-0.46%
FTSE	6,944.97	-18.15	-0.26%
CAC 40	6,273.76	-1.76	-0.03%
DAX	15,249.27	-47.07	-0.31%
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,485.00	0.00	0.00%
SGD/IDR	10,915.94	-7.42	-0.07%
USD/JPY	108.6800	0.60	0.56%
EUR/USD	1.2090	0.0007	0.06%
USD/HKD	7.7618	0.0017	0.02%
USD/CNY	6.4831	-0.0024	-0.04%
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
PNSE	650	130	25.00%
SPMA	520	104	25.00%
KONI	1,975	395	25.00%
GEMS	3,970	790	24.84%
APEX	705	140	24.78%
Top Losers	Last	Change	Change (%)
AIMS	372	-28	-7.00%
PUDP	266	-20	-6.99%
JPFA	1,890	-140	-6.90%
PORT	462	-34	-6.85%
PTDU	1,495	-110	-6.85%
Top Value	Last	Change	Change (%)
BBCA	32,025	600	1.91%
BBRI	4,170	30	0.72%
TLKM	3,160	-90	-2.77%
KOTA	356	0	0.00%
TBIG	2,720	120	4.62%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
26 Apr 2021	IDN	Motorbike Sales (YoY)	-7.20%		-30.80%
	IDN	Foreign Direct Investment (YoY)(Q1)	14.00%		5.50%
27 Apr 2021	USA	CB Consumer Confidence (Apr)	121.7	112.1	109.7
28 Apr 2021	USA	Crude Oil Inventories			0.594M
29 Apr 2021	USA	Fed Interest Rate Decision			
	USA	Initial Jobless Claims		560K	547K
30 Apr 2021	CHN	Manufacturing PMI (Apr)			11.30%

News Compilation

SILO 6,800 (+0.74%) PENDAPATAN DAN LABA MELESAT DI 1Q21

PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) mencatat pendapatan sebesar Rp 1.91 Tn (+32.63% YoY) pada 1Q21. Pendapatan tersebut terdiri dari pendapatan dari layanan rawat inap sebesar Rp 1.06 Tn dan pendapatan dari rawat jalan sebesar Rp 855.34 miliar. Pada 1Q21 beberapa beban SILO mengalami kenaikan antara lain beban pokok penjualan menjadi Rp 1 Tn (+22.85% YoY) sehingga laba kotor SILO pada 1Q21 menjadi Rp 907.81 miliar (+44.34% YoY). Di sisi lain, terdapat kenaikan beban usaha dan beban lain-lain, sehingga SILO mencatatkan laba bersih sebesar Rp 143.89 miliar (+790.4% YoY).

Sumber: Kontan

TURI 1,205 (+0.41%) CATATKAN PENURUNAN PENDAPATAN DI 1Q21

PT Tunas Ridean Tbk (TURI) mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 2.64 Tn (-17% YoY) sepanjang 1Q21. Sejalan dengan itu, laba bersih TURI tercatat Rp 96 miliar (-23% YoY). Laba TURI dari bisnis otomotif turun menjadi Rp 73.4 miliar (-7% YoY) dikarenakan terjadinya penurunan penjualan akibat penurunan pasar mobil nasional yang juga mencatat penurunan penjualan menjadi 187,000 unit (-21% YoY). Sementara itu untuk pasar nasional perdagangan sepeda motor turun menjadi 1.3 juta unit (-18% YoY).

Sumber: Kontan

BMRI 6,050 (+1.25%) CATATKAN LABA BERSIH Rp 5.9 Tn (-25.2% YoY) DI 1Q21

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) masih mengalami perlambatan kinerja pada 1Q21, BMRI mencatatkan laba bersih sebesar Rp 5.9 Tn (-25.2% YoY). Di sisi lain, pendapatan BMRI secara konsolidasi masih bertumbuh di 1Q21 menjadi Rp 25.6 Tn (+7.2% YoY) ditopang oleh kenaikan pendapatan bunga bersih menjadi Rp 17.5 Tn (-12.6% YoY). Pada 1Q21 margin bunga bersih atau net interest margin (NIM) tercatat turun dari 5.4% menjadi 5.1%. Sementara pertumbuhan pendapatan bunga bersih itu sejalan dengan ekspansi penyaluran kreditnya secara konsolidasi yang tumbuh menjadi Rp 948.8 Tn (+9.1% YoY).

Sumber: Kontan

ASSA 2,170 (+8.50%) BIDIK DANA Rp 720 Bn DARI RIGHT ISSUE

PT Adi Sarana Armada Tbk berencana melakukan penambahan modal dengan menerbitkan obligasi konversi melalui hak memesan efek terlebih dahulu senilai Rp720 bn. International Finance Corporation (IFC) bertindak sebagai pembeli siaga. Jumlah obligasi konversi akan diterbitkan sebanyak 600 juta saham dengan nilai konversi Rp1,200/saham. Obligasi ini bisa dikonversi kapan pun hingga jatuh tempo pada 25 Juni 2023. 90.38% dari dana yang diperoleh akan digunakan untuk melunasi dan membayar sebagian pinjaman bank yang diperoleh pada tahun 2019. Pijaman tersebut digunakan untuk investasi bisnis kurir Anteraja dan akuisisi JBA di bisnis lelang otomotif. Sisa dana yang diperoleh akan digunakan untuk meningkatkan modal kerja

Sumber: Investor Daily

BWPT 118 (+2.60%) JUAL SAHAM PADA DUA ANAK USAHA

PT Eagle High Plantation Tbk menjual seluruh sahamnya di dua anak usaha. Aksi korporasi ini dilakukan untuk melancarkan bisnis pada kegiatan operasional perseroan. Hingga saat ini BWPT belum mengungkap nilai penjualan saham tersebut. Dua anak usaha tersebut adalah PT Agrolestari Kencana Makmur dan PT Bumi Sawit Utama. Pembeli dari kedua anak usaha tersebut adalah PT Adau Agro Kalbar dan PT Adau Hijau Lestari yang bukan merupakan pihak terafiliasi. Aksi korporasi tersebut dapat memperkuat posisi kas BWPT dan mengurangi kewajiban hutang bank.

Sumber: Investor Daily

Daily Technical Analysis

GJTL Gajah Tunggal Tbk (Target Price: 940 – 965)



Entry Level: 875 – 900

Stop Loss: 860

Mengalami koreksi namun masih berada di atas level support.

ASII Astra International Tbk (Target Price: 5,800 – 5,900)



Entry Level: 5,550 – 5,650

Stop Loss: 5,500

Mengalami koreksi namun masih berada di atas level support.

INCO Vale Indonesia Tbk (Target Price: 4,500 – 4,600)



Entry Level: 4,260 – 4,340

Stop Loss: 4,200

Rebound di sekitar area support. Didukung kenaikan volume dan stochastic yang membentuk goldencross di area oversold.

Artha Sekuritas Trading Portfolio



Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
TOWR	HOLD	14 Apr 2021	1,110 – 1,135	1,125	1,105	-1.78%	1,160 – 1,185	1,090
GJTL	HOLD	19 Apr 2021	875 – 900	895	890	-0.56%	940 – 965	860
ASII	HOLD	21 Apr 2021	5,550 – 5,650	5,300	5,525	+4.25%	5,800 – 5,900	5,500
WIKA	HOLD	22 Apr 2021	1,410 – 1,435	1,425	1,440	+1.05%	1,485 – 1,510	1,390
ADRO	BUY	26 Apr 2021	1,190 – 1,220	1,200	1,210	+0.83%	1,250 – 1,280	1,180
INCO	BUY	27 Apr 2021	4,260 – 4,340	4,310	4,330	+0.46%	4,500 – 4,600	4,200

Other watch list:

PWON, PTBA, WOOD, MDKA

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com